**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKALA USAHA, DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI UKM DI KOTA MADIUN**

Oleh:

**Kanisius Keluli1**

**Intan Immanuela2**

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun

Alamat: Jl. Manggis No.15-17, Kejuron, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur (63131).

*Korespondensi Penulis:* *: kanisiuskeluli2@gmail.com*1*,* *intan.immanuela@ukwms.ac.id*2

***Abstract****. Small and medium-sized enterprises (SMEs) that are growing rapidly need a reliable recording and reporting system for business purposes. Therefore, business owners need to have knowledge of accounting and the ability to make accounting records and reports. As a business grows in scale, it will require a comprehensive recording and reporting system, known as accounting information. Accounting information provides numerous benefits for business owners, one of which is serving as a basis for making business decisions. This study aims to prove the influence of SME owners' perceptions of accounting, accounting knowledge, business scale, and accounting training on the use of accounting information in SMEs in Madiun City. This study was conducted on 100 respondents, namely small and medium-sized business owners who use financial statements in Madiun City. The analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of this study prove that the variables of small and medium-sized business owners' perceptions of accounting, accounting knowledge, business scale, and accounting training have a positive and significant influence on the use of accounting information.*

***Keywords:*** *Accounting Knowladge, Business Scale, Accounting Training, SME Owners’ Perceptions.*

**Abstrak**. Pelaku Usaha Kecil dan Menegah (UKM) yang semakin berkembang memerlukan sistem pencatatan dan pelaporan yang dapat diandalkan untuk keperluan usaha, untuk itu pelaku usaha perlu memeiliki pengetahuan tentang akuntansi dan kemampuan membuat catatan dan pelaporan akuntansi. Usaha yang semakin besar skala suatu usaha akan memerlukan sistem pencatatan dan pelaporan yang lengkap, yang dikenal sebagai informasi akuntansi. Informasi akuntansi akan memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha, salah satunya digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh persepsi pelaku usaha kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM Kota Madiun. Penelitian ini dilakukan kepada 100 responden yaitu pemilik usaha kecil dan menengah yang menggunakan laporan keuangan di Kota Madiun. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel persepsi pelaku Usaha Kecil dan Menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Kata Kunci**: Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi, Persepsi Pelaku Usaha.

**LATAR BELAKANG**

Usaha Kecil dan Menengah atau UKM merupakan sebuah usaha yang menggunakan modal yang didirikan oleh individu maupun beberapa orang dalam lingkungan suatu badan usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari bisnis yang dikembangkan. Di Indonesia, UKM memilik peran yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, UKM juga memiliki fungsi dan peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mengatasi pengangguran.

Akuntansi ialah pencatatan secara teratur melakukan operasi ekonomi di setiap periode untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan tentang kegiatan dan kondisi ekonomi perusahaan. Untuk membuat keputusan terbaik untuk masa depan bisnis, pemilik bisnis UKM membutuhkan informasi akuntansi. Namun, sebagian besar UKM mengalami kesulitan menganalisis informasi akuntansi dengan benar. Dalam periode globalisasi ekonomi, semakin banyak pesaing, hanya bisnis dengan keunggulan kompetitif dan kemampuan untuk mengungguli pesaing akan dapat berhasil dalam persaingan bisnis.

Persepsi ialah tindakan individu yang mengubah dan memberi arti pada lingkungan, persepsi bukanlah refleksi sejati dari realitas karena persepsi lebih dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pikiran dan bahasa. skala bisnis adalah seberapa besar kesanggupan suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya sesuai dengan aset/kekayaannya, jumlah karyawan, dan besarnya pendapatan yang dapat diperoleh selama periode akuntansi. Pengetahuan yang mendalam dalam memperhitungkan fakta atau keadaan baru yang berkaitan dengan suatu masalah sangat diperlukan.

Pengetahuan akuntansi sangat penting untuk menggunakan informasi akuntansi secara efektif karena dapat meninjau dan mengevaluasi informasi akuntansi melalui pemahaman tentang akuntansi. pelatihan akuntansi adalah dimana seseorang pemilik usaha mengikuti proses pelatihan akuntansi yang diadakan oleh lembaga tertentu atau dinas tertentu. Hal tersebut dimaksudkan agar pelaku UKM dapat menerapkan akuntansi di dalam menjalankan usahanya, sehingga akan mampu menghasilkan informasi akuntansi yang baik dan bisa diterapkan dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini ialah replikasi dari penelitian Sunaryo *et al*., (2020) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang direplikasi terletak pada subyek penelitian dan variabel independen. Penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel independen, namun penelitian yang dilakukan pada UKM di Kota Madiun ini menambahkan variabel independen keempat yaitu variabel pengetahuan akuntansi.Variabel penelitian ini mengacu jurnal penelitian Nirmalasari, (2020). Penelitian ini berjudul “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kota Madiun”.

**KAJIAN TEORITIS**

**Usaha Kecil dan Menegah (UKM)**

UKM didefinisikan sebagai berikut dalam pasal 1 UU RI NO 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM):“Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menegah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menegah adalah usaha ekoonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiki, dikiuasai, ataau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau haril penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”.

UU RI No. 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memuat dan mengatur syarat-syarat setiap usaha sebagai berikut, yang terdapat pada bab IV pasal 6: “Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).”

**Penggunaan Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi ialah data transaksi yang telah diubah menjadi statistik keuangan dan digunakan untuk memandu pilihan perusahaan. Strategi desain, manajemen kontrol, dan kontrol operasional semuanya dapat digunakan untuk informasi akuntansi ini. Telah diakui oleh pemerintah dan komunikasi akuntansi bahwa informasi akuntansi untuk UKM sangat penting untuk pencatatan dan pengorganisasian

**Persepsi Pelaku UKM tentang Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi**

Definisi Persepsi UKM tentang akuntansi ialah proses menemukan, memberi makna, dan menafsirkan akuntansi dalam bisnis atau perusahaan dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses ini sejalan dengan penelitian.

Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan kejadian atau transaksi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi UKM yang tinggi akan memberikan berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi untuk kemajuan usahanya, sebaliknya jika pengetahuan akuntansi pelaku UKM rendah penggunaan informasi akan kurang di manfaatkan oleh pelaku UKM untuk kegiatan atau aktivitas usahanya.

**Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi**

Skala usaha mengacu pada kemampuan perusahaan atau bisnis untuk menjalankan operasinya dengan memperhitungkan jumlah personel yang disisihkan dan jumlah pendapatan yang dihasilkan dalam periode akuntansi tertentu. Menurut Nirwana & Purnama, (2019), skala usaha mengacu pada kemampuan perusahaan atau bisnis untuk menjalankan operasinya dengan memperhitungkan jumlah personel yang disisihkan dan jumlah pendapatan yang dihasilkan dalam periode akuntansi tertentu.

Pelatihan akuntasi adalah dimana seseorang pemilik usaha mengikuti proses pelatihan akuntansi yang diadakan oleh lembaga tertentu atau dinas tertentu. Hal tersebut dimaksudkan agar pelaku UKM dapat menerapkan akuntansi di dalam menjalankan usahanya, sehingga akan mampu menghasilkan informasi akuntansi yang baik dan bisa diterapkan dalam menjalankan usahanya. Jumlah pelatihan akuntansi yang diterima pengusaha memengaruhi seberapa baik dia dapat menggunakan informasi akuntansi; semakin sering pelaku UKM mengikuti pelatihan, semakin baik (Muhammad, 2014; dalam Efriyenty, 2019).

**Persepsi Pelaku UKM Tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Astiani (2017) persepsi UKM tentang akuntansi dapat disimpulkan sebagai evaluasi atau sikap terhadap akuntansi sebagai komponen operasi bisnis dan alat yang membantu penyediaan informasi dan pengambilan keputusan. Sunaryo *et al.*, (2020) UKM akan membutuhkan dan memanfaatkan informasi akuntansi sebagai aspek penting dalam menciptakan penyelesaian di masa depan, tergantung pada seberapa baik pelaku usaha memahami akuntansi. Semakin baik persepsi pelaku UKM tentang akuntansi, maka pelaku UKM akan menggunakan informasi akuntansi untuk pengembangan usaha.

Kaligis & Lumempouw, (2021) Menurut penelitiannya, UKM di Kecamatan Dimembe sangat diuntungkan oleh sikap akuntansi para pelaku usaha UKM. Menurut penelitian Andarista, (2021) sikap pelaku UKM terhadap akuntansi di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo memberikan dampak positif yang cukup besar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa persepsi pelaku UKM tentang akuntansi semakin tinggi maka penggunaan informasi akuntansi meningkat. Hipotesis penelitian ini kemudian disusun sebagai berikut:

H1: persepsi pelaku UKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha menunjukkan tingginya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UKM tersebut. Pelaku usaha akan mudah memelihara catatan akuntansi jika pemiliknya memiliki pengetahuan dan keahlian akuntansi yang kuat (Yolanda *et al.,* 2020). Pemahaman akuntansi manajer atau pemilik mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi digunakan. Pengetahuan akuntansi pemilik atau manajer akan berkembang melalui proses pembelajaran, dan sebagai hasilnya, pemahaman nya tentang bagaimana menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya juga akan meningkat (Murtala & Khadijah, 2018).

Nirmalasari, (2020)dalam penelitiannya mengatakan pengetahuan akuntansi memiliki dampak menguntungkan yang cukup besar, pada keahlian akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi di UKM. Dampak yang cukup menguntungkan dari pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di UKM telah ditunjukkan dalam penelitian lain (Priliandani N.M.I*,* Pradnyanitasari, Putu D & Kurniawan K.A, 2020). Sehingga, meningkatkan pemahaman pemilik usaha dalam menggunakan informasi untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi mereka. Hipotesis penelitian ini kemudian disusun sebagai berikut:

H2: pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Suwito dan Herawaty, (2005), dikutip dalam Novianti D, Mustika I.W & Eka L.H, (2018). Menurut UU No. 20 Tahun 2008, terdapat 4 (empat) kelompok yang membentuk klasifikasi ukuran perusahaan: usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Berdasarkan pendapatan dan aset perusahaan, pengelompokan ini dibedakan satu sama lain. Menurut Yolanda *et al.*, (2020) skala usaha mengacu pada besar kecilnya suatu badan usaha berdasarkan kemampuan dan kapasitas yang dilihat dari total aset, jumlah karyawan, dan jumlah uang yang diperoleh sepanjang tahun. Meningkatnya skala usaha akan meningkatkan masalah yang ada di dalam usaha sehingga penggunaan informasi akuntansi akan digunakan untuk pengambilan keputusan masa depan perusahaan atau suatu usaha.

 Hasil penelitian Kaligis & Lumempouw (2021) menunjukkan bahwa pelaku usaha di Kecamatan Dimembe memperkirakan keuntungan besar dari UKM. Sebaliknya, penelitian Nirwana & Purnama, (2019) menemukan bahwa skala usaha berdampak positif terhadap bagaimana informasi akuntansi digunakan. akibatnya, ketika skala usaha tumbuh, demikian juga jumlah informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk tujuan komersial. Hipotesis penelitian ini kemudian disusun sebagai berikut:

H3: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

 Novianti *et al.,* (2018) mengklaim bahwa pelatihan akuntansi dapat mendidik pemilik bisnis tentang cara mengelola informasi keuangan secara efektif sehingga dapat dimanfaatkan sebagai landasan pengambilan keputusan. Pemilik atau pengelola UKM yang pernah mengikuti pelatihan akuntansi akan lebih sering menggunakan informasi akuntansi dari pada yang tidak, menurut Andriani dan Zuliyati (2015) dalam Setiana, (2018).

Menurut penelitian Ramadhani F.R, Lestari P, & Supeno S, (2018) pelatihan akuntansi memiliki dampak yang baik terhadap bagaimana informasi akuntansi digunakan oleh UKM di Kabupaten Malang. Menurut penelitian berbeda oleh Novianti *et al*., (2018), pelatihan akuntansi meningkatkan bagaimana informasi akuntansi digunakan oleh UKM di Kabupaten Purwokerto Utara. Menurut Pratiwi (2008) dalam Novianti *et al*., (2018), pelatihan akuntansi dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola informasi akuntansi dengan benar dan efisien, memungkinkan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebagai dasar untuk membuat keputusan. Menurut interpretasi Ramadhani *et al*., (2018) terhadap temuan penelitian Solovida tahun 2010, pemilik usaha yang telah mendapatkan pelatihan akuntansi akan berusaha untuk menerapkan informasi akuntansi dalam pilihan usahanya agar dapat menjalankan organisasinya dengan baik. Hipotesis penelitian ini kemudian disusun sebagai berikut:

H4: Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi**.**

**Model Penelitian**

**Gambar 1. Model Penelitian**

H1

H2

H3

H4

**METODE PENELITIAN**

**Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengukuran variabel skala *likert* 1-5 poin. Data yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana peneliti harus mencari atau mengumpulkan data dari sumbernya atau responden. Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemilik UKM di Kota Madiun yang menggunakan laporan keuangan. Teknik penyampelan menggunakan metode *convenience sampling.* Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di lapangan dengan penyebaran kuesioner secara *online* dengan menggunakan media *google form.*

**Persepsi pelaku UKM tentang akuntansi (X1)**

Persepsi pelaku UKM tentang akuntansi adalah persepsi pelaku UKM dalam memahami interpretasi akuntansi dan proses menjelaskan arti akuntansi menggunakan panca indera dan mempertimbangkan hasil yang akan diperoleh dari proses tersebut (Andarista, 2021)**.** Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi pelaku UKM tentang akuntansi menggunakan penelitian dari Andarista, (2021) sebagai berikut:

1. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UKM
2. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UKM
3. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UKM

**Pengetahuan Akuntansi (X2)**

Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan (Sunaryo .,*et al* 2020). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan akuntansi menggunakan penelitian dari (Setiana, 2018) berikut:

1. Pengetahuan Deklaratif

Adalah informasi faktual yang diketahui oleh seseorang. Pengetahuan ini dapat diungkapkan baik dengan lisan maupun tulisan.

1. Pengetahuan Prosedural

Adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu. Pengetahuan bagaimana perkembagan seseorang dalam menjalannkan langkah-langkah dalam suatu proses.

**Skala Usaha (X3)**

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan melihat banyaknya aset yang diperoleh, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Holmes dan Nichollas, 1998 dalam (Setiana, 2018). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel skala usaha menggunakan penelitian dari (Setiana, 2018) berikut:

1. Jumlah tenaga kerja
2. Jumlah asset
3. Jumlah pendapatan yang didapatkan

**Pelatihan Akuntansi (X4)**

Pelatihan akuntansi merupakan pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, atau balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pemilik usaha yang sudah mendapatkan pelatihan akuntansi akan mencoba untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha sehingga keputusan yang diambil dapat lebih akurat (Solvida ,2010) dalam (Setiana, 2018). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pelatihan akuntansi adalah mengikuti perogram pelatihan akuntansi, mengikuti pelatihan akuntansi dari lembaga pendidikan di luar sekolah dan dinas tertentu.

**Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)**

Penggunaan informasi akuntansi merupakan cara, proses dalam menggunakan suatu informasi yang penting untuk membantu mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Kaligis & Lumempouw, 2021).

 informasi akuntansi adalah proses yang menggunakan informasi akuntansi yaitu informasi operasi, akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan (Nita, Zuliyati, 2015 dalam (Setiana, 2018). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penggunaan informasi akuntansi menggunakan penelitian dari (Setiana, 2018) berikut:

1. Penggunaan informasi akuntansi operasi
2. Penggunaan informasi akuntansi manajemen
3. Penggunaan informasi akuntansi keuangan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah yang menggunakan pelaporan keuangan di Kota Madiun pda tahun 2023. Dimungkinkan untuk memproses 100 dari 115 kuesioner yang didistribusikan. Kuesioner yang disampaikan oleh pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah Kota Madiun yang menggunakan laporan keuangan dapat diproses karena memenuhi kriteria penelitian. Berikut rincian hasil survei tersebut:

**Tabel 1. Rincian penyebaran data kuesioner**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan**  | **Jumlah**  |
| Kuesioner yang didistribusikan | 115 |
| Kuesioner yang kembali | 115 |
| Kuesioner yang tidak dapat diolah | (15) |
| Kuesioner yang dapat diolah | 100 |
| Tingkat kuesioner yang diolah | 100/115 x 100% = 87% |

Sumber: Data diolah 2023

**Uji Startistik Deskriptif**

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistic** |
|  | **n** | **Mini****Mum** | **Maxi****mum** | **Mean** | **Std.****Deviation** | **Jumlah****Item** | **Mean item** |
| Persepsi pelaku UKM tentang akuntansi | 100 | 22 | 48 | 38,71 | 5,004 | 10 | 3,87 |
| Pengetahuan akuntansi | 100 | 12 | 25 | 19,63 | 2,577 | 5 | 3,92 |
| Skala usaha | 100 | 18 | 30 | 24,09 | 3,153 | 6 | 4,01 |
| Pelatihan akuntansi | 100 | 9 | 15 | 12,62 | 1,797 | 3 | 4,21 |
| Penggunaan informasi akuntansi | 100 | 24 | 40 | 32,88 | 3,780 | 8 | 3,78 |
| Valid N (*listwise*) | 100 |  |  |  |  |  |  |

 Sumber: Data diolah 2023

Tabel 2 memberikan gambaran masing-masing variabel berdasarkan hasil output uji statistik deskriptif:

1. Persepsi pelaku UKM tentang akuntansi (X1) dengan responden memiliki standar deviasi 5.004, nilai rata-rata 38,71, nilai maksimum 48, dan nilai minimal 22. Dari 10 item pertanyaan yang digunakan untuk variabel persepsi pelaku UKM tentang akuntansi menghasilkan nilai rata-rata item sebesar 38,71 dibagi 10 item, atau 3,87 pada skala Likert 1 sampai dengan 5. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa persepsi pelaku UKM tentang akuntansi tergolong tinggi.
2. Dari 100 responden, variabel pengetahuan akuntansi (X2) memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 25, rata-rata 19,63, dan standar deviasi 2,577. Variabel pengetahuan akuntansi ada 5 item pertanyaan, sehingga rata-rata item 19,63 dibagi 5 adalah 3,92 dari skala likert 1-5. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tergolong tinggi, hal tersebut berarti mencerminkan tingginya pengetahuan akuntansi untuk menunjang penggunaan informasi akuntansi.
3. Variabel skala usaha (X3) memiliki nilai minimal 18, nilai maksimal 30, rata-rata 24, dan standar deviasi 3,153 untuk jumlah sampel 100 responden. Variabel skala usaha memiliki enam item pertanyaan, sehingga rata-rata item adalah sebesar 4,01 bila dibagi enam. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa skala usaha tergolong tinggi, artinya skala usaha yang tinggi dapat menunjang penggunaan informasi akuntansi.
4. Dari 100 responden, variabel pelatihan akuntansi (X4) memiliki nilai minimum 9, nilai maksimum 15, rata-rata 12,62, dan standar deviasi sebesar 1.797. Variabel pelatihan akuntansi dengan 3 item pertanyaan, maka rata-rata item 12,62 dibagi 3 sebesar 4,21. Rata-rata ini menunjukkan pelatihan akuntansi tergolong tinggi.
5. Variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) dari 100 responden memiliki rentang 24 sampai 40, rata-rata 32,88, dan standar deviasi 3,78. Penggunaan variabel informasi akuntansi menggunakan 8 item pertanyaan, dan rata-rata item pada skala Likert 1 sampai 5 setara dengan 32,88 dibagi 8 item sama dengan 4,11. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tergolong tinggi.

**Uji Validitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Item pertanyaan**  | **Nilai r hitung > r tabel r tabel: 0,1654** |
| **X1\_1** | 0,674 |
| X1\_2 | 0,609 |
| X1\_3 | 0,685 |
| X1\_4 | 0,482 |
| X1\_5 | 0,440 |
| X1\_6 | 0,842 |
| X1\_7 | 0,710 |
| X1\_8 | 0,724 |
| X1\_9 | 0,842 |
| X1\_10 | 0,842 |
| **X2\_1** | 0,525 |
| X2\_2 | 0,875 |
| X2\_3 | 0,781 |
| X2\_4 | 0,512 |
| X2\_5 | 0,875 |
| **X3\_1** | 0,661 |
| X3\_2 | 0,750 |
| X3\_3 | 0,783 |
| X3\_4 | 0,772 |
| X3\_5 | 0,768 |
| X3\_6 | 0,739 |
| **X4\_1** | 0,901 |
| X4\_2 | 0,935 |
| X4\_3 | 0,841 |
| **Y\_1** | 0,641 |
| Y\_2 | 0,671 |
| Y\_3 | 0,743 |
| Y\_4 | 0,747 |
| Y\_5 | 0,737 |
| Y\_6 | 0,691 |
| Y\_7 | 0,633 |
| Y\_8 | 0,626 |

Sumber: Data diolah 2023

 Hasil r hitung > r tabel (0,1654) dihasilkan untuk semua item pernyataan dari semua variabel berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa semuapertanyaan yang ditanyakan valid.

**Hasil Uji Reliabilitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Jumlah item pertanyaan**  | **Cronbach’s Alpha** |
| Persepsi pelaku UKM tentang akuntansi (X1) | 10 | 0,866 |
| Pengetahuan Akuntansi (X2) | 5 | 0,745 |
| Skala Usaha (X3) | 6 | 0,840 |
| Pelatihan Akuntansi (X4) | 3 | 0,869 |
| Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) | 8 | 0,839 |

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 4 semua variabel memiliki nilai *cronbach’s alpha* lebih dari 0,60 yang menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel atau handal.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

****Gambar 2. Hasil Uji *P-Plot Normalitas***

Sumber: Data diolah 2023

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa titik menyebar dan mengikuti garis diagonal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Model** | ***Collinearty Statistics*** |
| ***Tolerance*** | **VIF** |
| Persepsi Pelaku UKM tentang Akuntansi | 0,144 | 6,955 |
| Pengetahuan Akuntansi | 0,147 | 6,818 |
| Skala Usaha  | 0,555 | 1,801 |
| Pelatihan Akuntansi | 0,745 | 1,343 |

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 5 memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen

**Uji Heteroskedastisitas**

****Gambar 4. Grafik Scaterplot**

Sumber: Data diolah 2023

Grafik scatterplot menampilkan titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, tidak membentuk pola tertentu, menunjukan tidak terjadi heteroskedastisitas

**Uji Koefiseien Determinasi**

**Tabel 6. Hasil Uji R2**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| *Model* | *R* | *R Square* | *Adjusted R Square* | *Std. Error of the Estimate* | *Durbin-Watson* |
| 1 | 0,993a | 0,986 | 0,985 | 0,460 | 1,772 |

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 6 koefisien determinasi menghasilkan nilai R2 sebesar 0,986 (98,6%) yang merupakan persentase kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sisanya tidak tercakup oleh penelitian ini sebesar 1,4%.

**Uji Hipotesis**

**Regresi Linier Berganda**

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **Unstandardized Coefficients** | **Standardized Coefficients** | **T** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** |
| 1 | (Constant) | 0,744 | 0,426 |  | 1,749 | 0,084 |
| Persepsi Pelaku UKM tentang akuntansi | 0,065 | 0,024 | 0, 086 | 2,682 | 0,009 |
| Pengetahuan Akuntansi | 0,154 | 0,047 | 0,105 | 3,295 | 0,001 |
| Skala Usaha | 0,841 | 0,020 | 0,701 | 42,743 | 0,000 |
| Pelatihan Akuntansi | 0,902 | 0,030 | 0,429 | 30,269 | 0,000 |

1. Dependent Variabel: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah 2023

Hasil uji pada tabel tertera dalam tabel diatas sehingga didapatkan persamaan regresiY = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4

Y = 0,744 + 0,065X1 + 0,154X2 + 0,841X3 + 0,902X4

Dari persamaan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,744, menunjukkan bahwa variabel independen (seperti persepsi UKM tentang akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, dan pelatihan akuntansi) dianggap konstan, maka rata-rata *income* sebesar 0,744.
2. Koefisien persepsi pelaku UKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi yang ditunjukkan dengan bernilai positif sebesar 0,065. Pemanfaatan informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,065 satuan untuk setiap satuan yang meningkatkan persepsi pelaku UKM tentang akuntansi.
3. Koefisien regresi pengetahuan akuntansi (X2) memiliki nilai sebesar 0,154, menunjukkan pengetahuan akuntansi searah terhadap penggunaan informasi akuntansi. Apabila pengetahuan akuntansi mengalami kenaikan satu satuan, akan mengakibatkan keberhasilan usaha juga mengalami kenaikan sebesar 0,154.
4. Nilai koefisien regresi skala usaha (X3) yang bernilai positif 0,841 menunjukkan bahwa skala usaha bergerak searah dengan penggunaan data akuntansi. Apabila skala usaha mengalami kenaikan satu satuan, akan mengakibatkan penggunaan informasi akuntansi juga mengalami kenaikan sebesar 0,841.
5. Koefisien regresi pelatihan akuntansi (X4) bernilai positif sebesar 0,902, menunjukkan arah yang sama dengan penggunaan informasi akuntansi. Pemanfaatan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,902 jika pelatihan akuntansi meningkat satu satuan.

**Uji T**

Dari tabel 7 dapat ditarik kesimpulan:

1. Persepsi Pelaku UKM tentang Akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi digunakan, dengan t hitung sebesar 2,682 dan signifikansi 0,009 lebih kecil 0,05.
2. Variabel pengetahuan akuntansi dengan t hitung sebesar 3,292 dan signifikansi 0,001 lebih kecil 0,05 berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi secara signifikan oleh variabel skala usaha yang memiliki nilai t sebesar 42,743 dan signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05 disajikan pada Tabel 4.13.
4. Diperoleh nilai t sebesar 30.269 dan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05 menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Uji F**

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| **Model** | **Sum of Squares** | **df** | **Mean Square** | **F** | **Sig.** |
| 1 | Regression | 1394.478 | 4 | 348.620 | 1649.188 | .000b |
| Residual | 20.082 | 95 | .211 |  |  |
| Total | 1414.560 | 99 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi |
| b. Predictors: (Constant), Persepsi pelaku UKM tentang akuntansi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Skala Akuntansi (X3), Pelatihan akuntansi (X4) |

Tabel 8 bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan F hitung sebesar 1649,188 dan signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05. Tabel 8 bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan F hitung sebesar 1649,188 dan signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05.

**Pembahasan**

**Persepsi Pelaku UKM tentang Akuntasi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Karena variabel persepsi pelaku UKM tentang akuntansi memiliki jumlah 2,682 dan tingkat signifikansi 0,009 kecil 0,05, Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi pelaku UKM tentang akuntansi.

Temuan penelitian ini menunjukkan persepsi pelaku UKM tentang akuntansi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, artinya dengan pelaku usaha memiliki pandangan bahwa penggunaan informasi akuntansi mempunyai banyak manfaat dalam dunia usaha, sebagai informasi yang membantu dalam membuat keputusan. Sehingga semakin baik persepsi pelaku UKM tentang akuntansi maka pelaku UKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengembangan usahanya.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian Sunaryo *et al.*, (2020), Dewi & Purwatinigsih, (2021), yang menemukan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan terhadap persepsi pelaku UKM tentang akuntansi.

**Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hipotesis kedua didukung karena variabel pengetahuan akuntansi memiliki t sebesar 3.295 dan nilai sig. sebesar 0,001 kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi secara positif dan signifikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, menunjukkan bahwa semakin banyak ilmu pengetahuan akuntansi yang didapat pelaku UKM, semakin tinggi manfaat yang dapat diperoleh pelaku UKM dari informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk perkembangan usaha. Semakin baik pengetahuan akuntansi pelaku UKM, maka semakin tinggi kemauan pelaku UKM untuk menggunakan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sunaryo *et al.,* (2020) dan Nafsiah & Birahma, (2019), yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hipotesis ketiga variabel skala usaha dengan nilai t sebesar 42,743 dan sig. dari 0,000 kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor skala perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, artinya semakin besar skala usaha maka semakin besar proses bisnisnya dan semakin besar persayaratan serta kebutuhan akuntansinya untuk kemajuan usahanya, sehingga pelaku UKM akan menggunakan informasi akuntansi untuk mengelola usahanya, dari sisi pengajian karyawan, penghitungan pendapatan dan pengeluaran, serta pembuatan laporan keuagan.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya oleh Dewi & Purwatinigsih, (2021) dan Nafsiah & Birahma, (2019), yang menemukan bahwa skala usaha secara positif dan signifikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi digunakan.

**Pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi memiliki t hitung sebesar 3.295 dan sig. dari 0,000 lebih kecil 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi digunakan.

Penelitian ini menunjukan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya, pelaku usaha pernah melakukan pelatihan akuntansi akan lebih banyak menggunakan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi akan memberikan pemahaman sehingga informasi yang didapat digunakan untuk pengambilan keputusan usahanya. Pelaku usaha yang sudah mendapatkan pelatihan akuntansi akan menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan usahanya. Hasil pelatihan mendukung penelitian sebelumnya oleh Efriyenty, (2019) dan Nafsiah & Birahma, (2019) bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Hasil penelitian dapat membutikan secara empiris bahwa persepsi pelaku UKM tentang akuntansi dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini karena pelaku UKM memiliki persepsi bahwa informasi akuntansi berguna dalam mencatat perjalanan kegiatan usaha dan untuk perkembangan usahanya. Pengetahuan akuntansi memengaruhi dengan arah positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena pelaku UKM perlu memiliki pengetahuan untuk dapat mengoperasikan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional usahanya. Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh skala usaha, karena semakin besar skala usaha maka sebuah usaha akan membutuhkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis, teratur, dan benar, sehingga akan semakin meningkat penggunaan informasi akuntansi bagi usaha yang semakin besar skalanya. Pelatihan akuntansi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan arah positif, yang berati semakin meningkat pelatihan akuntansi maka semakin meningkatkan penggunaan akan informasi akuntansi.

**Saran**

Keterbatasan pada penelitian ini, ada beberapa pertanyaan kuesioner untuk variabel skala usaha yang menggunakan kalimat yang belum jelas, sehingga dapat membingungkan responden, sehingga peneliti selanjutnya perlu menggunakan kuesioner dengan kalimat yang lebih jelas sehingga pengukuran variabel skala usaha dapat lebih jelas.

**DAFTAR REFERENSI**

Andarista, Y. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi: Studi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. In *Skripsi Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya*. http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/50226

Astiani, Y. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menegah Tentang Akuntasi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Pengunaan Informmsi Akuntansi. In *Skripsi Universitas Negri Yogyakarta*. Universitas Negri Yogyakarta.

Dewi, E. K., & Purwatinigsih. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi Balerang*, *5*(2), 30–48.

Efriyenty, D. (2019). Analisis faktor-Faktor yang Mepengaruhi Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisinis Terapan*, *04*(01), 61–72.

Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertai Ilmu Manajemen (edisi ke-2).* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali. (2014). *Ekometrika Teori Konsep dan Aplikasi IBM SSPS 22 (edisi ke 1)*. Universitas Diponegoro.

Hartono, J. (2016). *Metologi Penelitian Bisnis*. BPFE Yogyakarta.

Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menegah (UMKM) di Kecamatan Dimbebe. *Jurnal AKPEM*, 1–16.

Murtala, S., & Khadijah. (2018). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalah. In *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nafsiah, S. N., & Birahma, R. Y. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM ( Survei Perusahaan Umkm Pdam Tirta Sejiran Setason Kab. Bangka Barat). *Jurnal MBIA*, *18*(3), 90–100.

Nirmalasari, S. (2020). Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, *3*(2), 167. https://doi.org/10.30587/jiatax.v3i2.2439

Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informansi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. In *Jurnal JRKA* (Vol. 5).

Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, *20*(3), 1–14.

Priliandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntasi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, *8*(1), 67–73.

Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, *3*(1), 84. https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.1.1199

Setiana, I. (2018). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menegah (UKM) (stuudy Empiris pada Industri logam di Kecamatan Adiwerna dan Kecamantan Talang Kabupaten Tegal. In *Skripsi Universitas Pancasakti Tegal* (Vol. 1, Issue 69). Universitas Pancasakti Tegal.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sunaryo, D., Dadang, & Ernawati, L. (2020). Pengaruh persepsi pelaku usaha kecil dan menegah tetang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 67–73.

Susetyo. (2010). *statistika untuk analsis penelitian*. PT.Refika Aditama.

Warren, C. s, Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). *Pengatar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Sembilan Empat.

Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi ). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, *13*(1), 21–30.